

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, D. E. (2014). *Social Media in Disaster Risk Reduction and Crisis Management*, 717–733. <https://doi.org/10.1007/s11948-013-9502-z>
- Pascasarjana, S., & Mada, U. G. (2017). *Tsunami Di Desa Tangguh Bencana Poncosari*.
- Anwar, H., Gebert, N., Mueck, M., Muhari, A., Post, J., Stein, E., and Wegscheider, S. (2011). *Guideline for Tsunami Risk Assessment in Indonesia*. Jakarta: DLR, UNU-EHS, LIPI.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2008). *Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 03 Tahun 2008 Tentang Pedoman Pembentukan Badan Nasional Penanggulangan Bencana*. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 01 Tahun 2012 *Tentang Pedoman Desa/Kelurahan Tangguh Bencana*. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 02 Tahun 2012 *Tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana*. Jakarta: BNPB.
- Indeks Risiko Bencana Indonesia. Bogor: *Direktorat Pengurangan Risiko Bencana Deputi Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan*.
- Badan Standardisasi Nasional. (2002). *Penyusunan neraca sumber daya – Bagian 3: Sumber daya lahan spasial*. Jakarta: Bakosurtanal.
- Baja, S. (2012). *Perencanaan Tata Guna Lahan dalam Pengembangan Wilayah: Pendekatan Spasial dan Aplikasinya*. Yogyakarta: ANDI.
- Bryant, E. (2008). *Tsunami: The Underrated Hazard*. Chichester: Praxis Publishing.
- Burrough, P. A. (1986). *Principles of Geographic Information Systems for Land Resource Assessment*. New York: Oxford Science Publications.
- Cahyadi, A., Afianita, I., Gamayanti, P., dan Fauziyah, S (2012). *Evaluasi Tata Ruang Pesisir Sadeng Gunungkidul: Perspektif Pengurangan Risiko Bencana. "Sticks and Carrots" Reward and Punishment (hal. 47-53)*. Yogyakarta: Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

- Cihlar, J., and Jansen, L. J. (2001). From Land Cover to Land Use: A *Methodology for Efficient Land Use Mapping over Large Areas*. *Journal Professional Geographer*, 275-289.
- Costa, P. J. M., Leroy, S. A., Kershaw, S., and Dinis, J. (2005). *Tsunamis: Causes, Behaviour, and Sedimentary Signature: Studies on the Ad 1755 (Portugal)*. *United Kingdom: Departmenet of Geography and Earth Sciences, Brunei University*.
- Djunire, S. (2009). *Kajian Bahaya dan Risiko Tsunami berbasis Geomorfologi untuk Menunjang Rencana Tata Ruang Kota Manokwari Provinsi Papua Barat*. *Bogor: Institut Pertanian Bogor*.
- Efferin, S. (2004). *Metode Penelitian Untuk Akuntansi*. *Malang: Bayumedia*.
- Ekadinata, A., Dewi, S, Hadi, D. P., Nugroho, D. K., dan Johana, F. (2008). *Sistem Informasi Geografis untuk Pengelolaan Bentang Lahan Berbasis Sumber Daya Alam*. *Bogor: World Agroforestry Centre*.
- European Commission. (2001). *Manual of Concepts on Land Cover and Land Use Information Systems*. *Luxembourg: Office for Official Publications of European Community*.
- German-Indonesian for a Tsunami Early Warning System. (2009). *Guidebook Tsunami Hazard Mapping for District Level*. *Jakarta: GTZ IS-GITEWS*.
- Haifani, A. M. (2008). *Manajemen Risiko Bencana Gempa Bumi (Studi Kasus Gempabumi Yogyakarta 27 Mei 2006)*. *Jurnal Pusat Pengkajian Sistem dan Teknologi Keselamatan, Instalasi dan Bahan Nuklir, Bapeten*, 285294.
- Herold, M., Latham, J. S., Gregorio, A. D., and Schmullius, C. C. (2007). *Evolving Standards in Land Cover Characterization*. *Journal of Land Use Science*, 157-168.
- Irwansyah, E. (2013). *Sistem Informasi Geografis: Prinsip Dasar dan Pengembangan Informasi*. *Yogyakarta: Digibooks*.
- Jansen, L. J. (2005). *Harmonisation of land-use Class Sets to Facilitate Compatibility and Comparability of Data Across Space and Time*. *12th CEReS International Symposium (hal. 1-29)*. *Chiba: 12th CEReS International Symposium*.
- Katawarta. (2013, Mei 31). *Desa Tangguh Bencana Terima Bantuan Dari BNPB*. *Diambil kembali dari Ciputra News: <http://www.katawarta.com/kesra/desa-tangguh-bencana-terima-bantuandari-bnpb>*

- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Badan Geologi, Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi. (2015). *Gempabumi dan Tsunami*. Bandung: Badan Geologi.
- Kongko, W., and Hidayat, R. (2014). *Earthquake-Tsunami in South Jogjakarta Indonesia: Potential, Simulation Models, and Related Mitigation Efforts*. *IOSR Journal of Applied Geology and Geophysics*, 18-22.
- Kotlyakov, V. M. (2010). *Natural Disasters Volume I*. United Kingdom: Eolss Publisher.
- Kurniawan, L., Padmono, S., Samsurizal, D., Dantie, A. N., dan Andriyanto, W. (2013). *Poncosari Desa Tangguh Bencana Tsunami*. Yogyakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Maarif, S., S., Damayanti, F., Suryanti, E. D., dan Wicaksono, A. P (2012). *Initiation of the Desa Tangguh Bencana Through Stimulus-Response Method*. *Indonesian Journal of Geography*, 173-182.
- Maemunah, I., Sulaeman, C., dan Robiana, R. (2011). *Identifikasi Potensi Kerawanan Tsunami di Wilayah Kabupaten Jember, Jawa Timur*. *Jurnal Lingkungan dan Bencana Geologi*, 141-152.
- Malingreau, J. P., dan Christiani, R. (1982). *A Land cover; Land Use Classification for Indonesia*. Yogyakarta: PUSPICS UGM.
- Marfai, M. A. (2006). *Analisis Neighbourhood Operations dalam Teknologi Sistem Informasi Geografis Berbasis Raster dan Aplikasinya untuk Pemetaan Genangan Pasang Air Laut*. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2006 (SNATI 2006) (hal. 7-12)*. Yogyakarta: UII.
- Marwanta, B. (2005). *Tsunami di Indonesia dan Upaya Mitigasinya*. *Jurnal Alami*, 29-36.
- Muhari, A., Diposaptono, S., and Imamura, F. (2007). *Toward an Integrated Tsunami Disaster Mitigation: Lessons Learned From Previous Tsunami Events in Indonesia*. *Journal of Natural Disaster Science*, 13-19.
- Muta'ali, L. (2014). *Perencanaan Pengembangan Wilayah Berbasis Pengurangan Risiko Bencana*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Muzaki, A. A. (2008). *Analisis Spasial Kualitas Ekosistem Terumbu Karang sebagai Dasar Penentuan Kawasan Konservasi Laut dengan Metode Cell Based Modelling di Karang Lebar dan Karang Congkak Kepulauan Seribu, DKI Jakarta*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nur, A. M. (2010). *Gempabumi, Tsunami, dan Mitigasinya*. *Jurnal Geografi*, 6673.
- Nurgiyantoro, B., Gunawan, & Marzuki. (2004). *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nursa'ban, M., Suparmini, dan Hadi, B. S. (2013). *Arahan Penanggulangan Bencana Alam Melalui Analisis Multibahaya dan Multirisiko di Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY.
- Pemerintah Kabupaten Bantul. (2012). *Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Bantul*. Bantul: Pemerintah Kabupaten Bantul.
- Probosiwi, R., dan Sudibyakto. (2013). *Manajemen Risiko Tsunami untuk Penataan Ruang di Pesisir Perkotaan Pacitan Jawa Timur*. *Jurnal Teknosains*, 121-134.
- Rahman, M. S., and Kausel, T. (2013). *Coastal Community Resilience to Tsunami: A Study on Planning Capacity and Social Capacity, Dichato, Chile*. *IOSR Journal Of Humanities And Social Science*, 55-63.
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Undang-undang No. 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Rohmatulloh, A., dan Sulistyarso, H. (2012). *Pemintakatan Tingkat Risiko Bencana Tsunami di Pesisir Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan*. *Jurnal Teknik POMITS*, 1-5.
- Rudianto, E., Muhari, A., Harada, K., Matsutomi, H., Siry, H. Y., Sadtopo, E., and Kongko, W. (2016). *Ecosystem-Based Tsunami Disaster Risk Reduction in Indonesian Coastal Area*. *Journal Springer*, 31-46.
- Sambah, A. B. (2014). *Tsunami Vulnerability Assessment Using Integrative Remote Sensing and GIS Approaches*. Yamaguchi: Yamaguchi University.
- Santiago-Fandiño, V., Kontar, Y. and Kaneda, Y. (2015). *Post-Tsunami Hazard: Reconstruction and Restoration*. Cham: Springer International Publishing.
- Saunders, W. S., Gegar, P., Leonard, G. S., & Beban, J. G. (2014). *A Methodology for Integrating Tsunami Inundation Modelling into Land Use Planning in New Zealand*. *Journal Planning Practice & Research*, 1432.

Shepard, F. P. (1963). *Submarine Geology*. 2nd ed. New York: Harper and Row.

Sinaga, T. P., Nugroho, A., Lee, Y.-W., & Suh, Y. (2011). GIS Mapping of Tsunami Vulnerability: Case Study of the Jembrana Regency in Bali, Indonesia. KSCE Journal of Civil Engineering, 537-543.

Stewart, R. H. (2008). *Introduction To Physical Oceanography*. Texas: Department of Oceanography Texas A & M University.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.

Sunarto, Marfai, M. A., dan Mardiatno, D. (2014). *Penaksiran Multirisiko Bencana di Wilayah Kepesisiran Parangtritis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Tarigan, T. P., Subardjo, P., dan Nugroho, D. (2015). *Analisa Spasial Kerawanan Bencana Tsunami di Wilayah Pesisir Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta*. *Jurnal Oseanografi*, 700-705.

Titov, V. V., and Gonzales, F. I. (1997). *Implementation and testing of the Method of Splitting Tsunami (MOST) Model*. *Journal NOAA Technical Memorandum ERL PMEL-112*, 1-11.

United States Geological Survey. (1976). *A Land Use and Land Cover Classification System for Use with Remote Sensor Data*. Washington: United States Government Printing Office.

Weerasinghe, W. K., Hokugo, A., & Ikenouchi, Y. (2011). *Tsunami Risk Mitigation Through Strategic Land-Use Planning and Evacuation Procedures for Coastal Communities in Sri Lanka*. *Journal of Tsunami Society International*, 163-177.

Wiguna, P. P. K. (2014). *Geographic Information Systems (GIS) Application for Tsunami Inundation Modeling in Bantul Regency*, Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, 58-63.